

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian yang telah peneliti paparkan terhadap data penelitian yang telah terkumpul yang kemudian di olah, mengenai pengaruh dari tingkat *Leverage Keuangan (DAR)* terhadap profitabilitas pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI dan menjadi objek penelitian, maka peneliti dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang terdapat pada rumusan masalah yang menjadi acuan dasar dari maksud dan tujuan penelitian ini, antara lain sebagai berikut :

1. Tingkat DAR terendah yang pernah dicapai perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tiga tahun terakhir yaitu PT Central Omega Resources, Tbk (DKFT) pada tahun 2012, sedangkan tingkat DAR tertinggi yaitu PT Central Omega Resources, Tbk (DKFT) terjadi di Tahun 2010.
2. Tingkat *Return On Assets (ROA)* terendah pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tiga tahun terakhir dicapai oleh PT Anugrah Tambak Perkasindo Tbk pada tahun 2011, sedangkan tingkat *Return On Assets (ROA)* tertinggi pada tahun 2012 dicapai oleh PT Garda Tujuh Buana Tbk (GTBO).

3. *Leverage Keuangan* (DAR) mempunyai pengaruh negatif terhadap profitabilitas pada sektor pertambangan yang terdaftar di BEI. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan koefisien korelasi dengan menggunakan analisis korelasi *product moment*. Dari hasil perhitungan tersebut diperoleh nilai koefisien korelasi yang negatif.

## 5.2 Saran

Adapun saran-saran yang peneliti ajukan untuk dapat dijadikan masukan yang berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan yaitu :

### 1. Bagi Pihak Perusahaan

Setelah mengamati dan menganalisis hasil penelitian, penulis melihat terdapat beberapa hal yang dapat dijadikan masukan bagi praktisi dan pemilik perusahaan pertambangan.

Peneliti menyarankan agar perusahaan-perusahaan pertambangan yang menjadi objek dalam penelitian ini lebih mempertimbangkan keputusan untuk melakukan pendanaan yang terkait dengan *Leverage* keuangan dalam hal ini utang, perusahaan harus terus memperhatikan efektivitas dan efisiensi dari besar kecilnya komposisi utang tersebut dalam menghasilkan profit bagi perusahaan, karena seperti yang telah dibahas sebelumnya bahwa akan selalu ada *trade-off* antara *return* dan *risk* bagi perusahaan, dimana penambahan

utang selain membantu pendanaan bagi perusahaan akan tetapi juga disisi lain akan meningkatkan tingkat resiko dari perusahaan tersebut.

Perusahaan yang menggunakan utang sebagai salah satu sumbernya, sebaiknya proporsi utang tersebut didasarkan pada perhitungan yang tepat agar pada akhirnya penggunaan utang tersebut akan mendatangkan keuntungan bagi perusahaan bukan sebaliknya. Jika penggunaan *financial leverage* menguntungkan bagi perusahaan maka pendapatan akan lebih besar daripada beban bunganya yang harus dibayar, hal ini akan meningkatkan laba bagi pemegang saham atas modal yang telah ditanamkannya.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan pada peneliti selanjutnya untuk meneliti lebih lanjut mengenai masalah ini dengan usaha menambah variabel-variabel tambahan yang tidak sempat dilakukan pada penelitian ini guna mengetahui variabel-variabel lain yang mempengaruhi profitabilitas.